

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam usaha peternakan rakyat Nagari Maligi, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan aspek teknis pada usaha peternakan kerbau rawa Nagari Maligi adalah bibit yang digunakan yaitu ternak kerbau dengan jenis kerbau lumpur/rawa, pakan yang digunakan yaitu pakan 100% hijauan. Tatalaksana pemeliharaan dengan metode ekstensif dan semi intensif. Kandang yang digunakan adalah kandang semi permanen dengan dinding kayu tanpa lantai dan atap.
2. Produktivitas ternak kerbau pada usaha peternakan kerbau rawa Nagari Maligi seperti angka kelahiran adalah 148 ekor anakan (45,67%) dari 324 ekor induk dan Angka kematian adalah 53 ekor (8,45%) dari 627 ekor ternak kerbau.
3. Aspek ekonomis pada usaha peternakan kerbau rawa Nagari Maligi adalah total biaya yang harus dikeluarkan setiap tahunnya yaitu sebesar Rp.510.000/tahun, total biaya Variabel yang dikeluarkan Rp. 17.879.000/tahun dan pendapatan Rp44.152.600/tahun dengan R/C ratio 3,4

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan rakyat Nagari Maligi, penulis menyatakan bahwa:

1. Dalam aspek teknis agar lebih memperhatikan sistem pemeliharaan sehingga dapat lebih mudah memperhatikan kesehatan dan kebersihan ternak. Dalam hal

pakan lebih diperhatikan lagi kebutuhan ternak terhadap pakan hijauan dan pemberian kosentrat.

2. Dalam performan reproduksi perlu disediakan pejantan unggul untuk meningkatkan kualitas genetik sehingga tidak terjadinya inbreeding.
3. Dengan penerapan aspek teknis dan performan reproduksi sudah berjalan dengan baik maka penerimaan juga akan meningkat. Oleh sebab itu, salah satu peningkatan yang baik dalam menambah pendapatan berupa peningkatan manajemen pemeliharaan.

